

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus merupakan perguruan tinggi islam yang terdapat di kota Kudus. Keberadaan IAIN tidak bisa lepas dari perjuangan bidang Dakwah Islamiyah di negara Indonesia ini. Pada saat pemerintahan Republik Indonesia terpusat di Yogyakarta, pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi Negeri yang bernama Universitas Gajah Mada yang diperuntukan golongan nasional dan untuk golongan islam pemerintah mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang diambil berdasarkan Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia.

Kemudian, peimpinan Fakultas Ushuludin mengajukan kepada Menteri Agama lewat Rektor Institut Agama Islam Negeri Walisongo agar di kota Kudus didirikan lembaga pendidikan tinggi negeri yang kelebagaannya tidak sama dengan Fakultas. Melainkan sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Dengaj segala upaya yang telah diusahakan, maka pada tahun 1996 tepatnya padatanggal 26 November Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI mengedarkan surat mengenai tanggapan dari proposal yang diajukan untuk mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus yang melihat pada surat Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor : 2909/p/T/96 yang memuat persetujuan pendirian 37 Fakultas Daerah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) termasuk dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Kelebagaan kehadiran STAIN bertambah nampak tetapi belum mempunyai landasan yuridis yang kuat, makadari itu tanggal 13 Maret 1997 dimksudkan pada seluruh pimpinan Fakultas Daerah guna secepatnya menyusun lembaga ketenagaan, program pengembangan literatur dan perpustakaan, pengembangan jurusan, pengembangan kampus, serta tata kelola fisik dan anggaran. Kemudian terbitlah Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 11 Tahun 1997 mengenai Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dengan diangkatnya Drs. H. Muslim A. Kadir MAI sebagai pjs.

Dikarenakan terdapat permohonan regulasi dan ketertarikan dari masyarakat yang semakin tinggi, tahun 2014

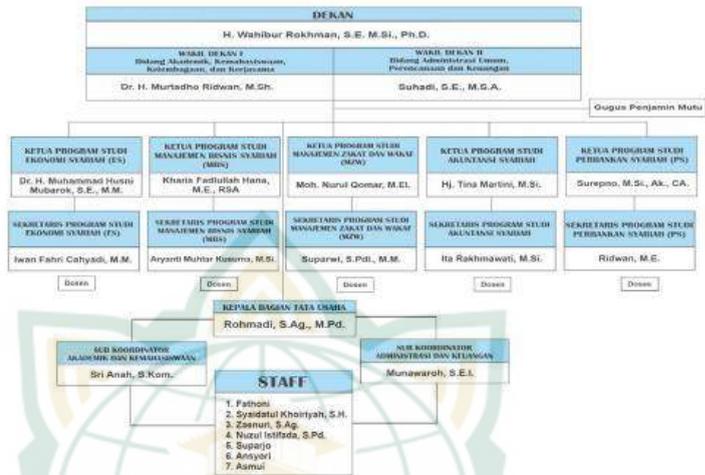
pimpinan STAIN Kudus dengan Ketua Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., mengutarakan proposal mengenai transformasi kelembagaan yang semula Sekolah Tinggi beralih menjadi Institut. Yang mana proses untuk menjadi Institut membutuhkan proses cukup lama hingga akhirnya pada tahun 2018 lewat Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tepatnya pada tanggal 7 April 2018 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus berubah kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus dengan mengangkat Dr. H. Mundakir, M.Ag sebagai Rektor IAIN Kudus. Kemudian berdasarkan persetujuan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. B/811/M.KT.01/ 2018 dan Peraturan Menteri Agama No. 33 Tahun 2018 mengenai organisasi dan tata kerja IAIN Kudus bahwa IAIN Kudus mempunyai 5 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dan Fakultas Ushuludin serta terdapat Program Pascasarjana dengan tiga prodi yaitu Prodi Ekonomi Syariah, Prodi Hukum Keluarga Islam, dan Prodi Manajemen Pendidikan.¹

b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ialah salah satu fakultas di IAIN Kudus yang mempunyai lima program studi. Kelima program studi tersebut adalah, Prodi Ekonomi Syariah (ES), Prodi Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Prodi Akuntansi Syariah (AKSYA), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Manajemen Zakat Wakaf (MZW). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki struktur organisasi dan juga visi misi sebagai berikut:

¹ Tim Penyusun, “Profil IAIN Kudus,” <https://iainkudus.ac.id/profil/mobile/index.html>. diakses pada tanggal 23 Mei 2023.

Gambar 4.1 struktur organisasi FEBI IAIN Kudus



Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Berbasis Islam Terapan Bereputasi di Asia Tenggara 2030”

Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan Islam Terapan merupakan cara berfikir yang mengedepankan kesadaran untuk melakukan pergeseran kepada Islam yang humanis, aplikatif dan produktif.
- 2) Pernyataan bereputasi di asia Tenggara mengandung arti, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus mendapatkan pengakuan sebagai mitra dalam kegiatan tri darma perguruan tinggi kawasan Asia Tenggara.
- 3) Pernyataan tahun 2030 merupakan tahun ketercapaian visi di akhir periode perencanaan

Misi

Misi IAIN Kudus adalah menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam humanis, aplikatif dan produktif. Adapun misi Fakultas Ekonomi an Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian ekonomi dan bisnis Islam.
- 3) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan nilai-nilai islam berorientasi pada kearifan lokal.

- 4) Memantapkan tata kelola fakultas yang baik (good Governace).

Tujuan

Tujuan FEBI IAIN Kudus diturunkan berdasarkan hasil peninjauan dan evaluasi renstra fakultas ekonomi dan bisnis Islam tahun 2021, tujuan fakultas sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas lulusan yang berwawasan dan berintegrasi dibidang ekonomi dan bisnis Islam.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian ekonomi dan bisnis Islam dengan iuran publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang bereputasi.
- 3) Pengembangan karya pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan adaptif dengan kebutuhan masyarakat berbasis kearifan local
- 4) Terwujudnya tat kelola fakultas yang efektif tranparan dan akuntabel.

2. Deskripsi Identitas Responden

Pada penelitian ini dipilih sampel dari populasi Mahasiswa FEBI IAIN Kudus semester VI dan VIII tahun Akademik 2022/2023. Dari seluruh mahasiswa yang totalnya 2766. Kemudian dicari sampel menggunakan rumus Cochran dan ditemukan sampel sebanyak 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 responden. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan membagikan pertanyaan koesioner melalui google formulir . pada penelitian ini peneliti mengelompokkan karakteristik responden menjadi 3 jenis, yaitu:

1) Jenis kelamin

Selanjutnya hasil pengumpulan data dari 100 mahasiswa diamati dari karakter jenis kelamin yang dibagi dalam golongan pria serta wanita bisa diamati pada tabel 4. 1 yakni:

Tabel 4.1 Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
Perempuan	62	62%
Laki-Laki	38	38%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Serupa informasi pada tabel 4. 1 bisa dikenal kalau penjawab pada riset ini didominasi oleh wanita sebesar 62 penjawab atau 62%. Sementara penjawab laki-laki totalnya sebanyak 38 penjawab atau 38%.

2) Usia

Berdasarkan kriteria usia mahasiswa semester VI-VIII dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
21 tahun	49	49%
22 tahun	41	41%
23 tahun	10	10%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Hasil informasi pada tabel 4.3 bisa dikenal usia responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini yakni usia 21 tahun yang totalnya 49 penjawab atau 49%. Kemudian usia 22 tahun sebanyak 41 tahun sebanyak 41 penjawab atau 41%, kemudian usia 23 tahun sebanyak 10 penjawab atau 10%.

3) Program studi

Bersumber pada program studi pada Fakultas Ekonomi Serta Bisnis Islam(FEBI) ada 5 prodi yakni ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah, perbankan syariah, akuntansi syariah, dan manajemen zakat wakaf.

Tabel 4.3 Responden berdasarkan program studi

Program studi	Frekuensi	presentasi
Ekonomi syariah	45	45%
Manajemen bisnis syariah	14	14%
Perbankan syariah	15	15%
Akuntansi syariah	18	18%
Manajemen zakat wakaf	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang telah diolah, 2023

Serupa dengan tabel 4.3 bisa dikenali penjawab yang berasal dari prodi ekonomi syariah totalnya 45 penjawab atau 45%, untuk penjawab dari prodi manajemen bisnis syariah totalnya 14 atau 14%, untuk penjawab dari perbankan syariah totalnya 15 penjawab atau 15%, untuk penjawab dari akuntansi syariah berjumlah 18 penjawab atau 18%, dan dari penjawab manajemen zakat wakaf totalnya 8 penjawab atau 8%.

3. Hasil pengujian deskripsi data variabel penilitin

Berikut ini merupakan uraian dari hasil jawaban responden:

a. *Unity/kesatuan*

Tabel 4.4 deskripsi data variabel X1

No.	Pertanyaan	Distribusi jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Total
1.	Yakin bahwa setiap kegiatan ekonomi selalu diawasi oleh Allah Swt	-	-	-	30	70	100
2.	Dalam kegiatan ekonomi, menipu adalah perbuatan yang tercela dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat	-	-	2	24	74	100

Sumber: data primer olahan spss

Dari hasil tabel variabel *unity/ kesatuan (X1)* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada pertanyaan (1) Yakin bahwa setiap kegiatan ekonomi selalu diawasi oleh Allah Swt banyaknya penjawab yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 70 penjawab atau 70%, jawaban setuju totalnya 30 penjawab atau 30%.
- 2) Pada pertanyaan (2) Dalam kegiatan ekonomi, menipu adalah perbuatan yang tercela dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat, banyaknya penjawab memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 74 penjawab atau 74%, jawaban setuju totalnya 24 penjawab, dan jawaban netral sebanyak 2 penjawab atau 2%.

b. *equilibrium/keadilan*

Tabel 4.5 deskripsi data variabel X2

No.	Pertanyaan	Distribusi jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Total
1.	Bersikap jujur adalah suatu sikap yang harus diprioritaskan dalam kegiatan ekonomi syari'ah	-	-	3	33	64	100
2.	Dalam kegiatan ekonomi syari'ah, harus mengedepankan hak dan kewajiban	-	-	3	41	56	100
3.	Dalam berkegiatan	-	-	2	32	66	100

ekonomi harus mengetahui mana yang benar mana yang salah						
--	--	--	--	--	--	--

Sumber: data primer olahan spss

Dari sumber data *equilibrium*/keadilan (X2) dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) pada pertanyaan yaitu Bersikap jujur adalah suatu sikap yang harus diprioritaskan dalam kegiatan ekonomi syari'ah jawaban sangat setuju totalnya 64 penjawab atau 64%, jawaban setuju totalnya 33 penjawab atau 33%, jawaban netral totalnya 3 respondn atau 3%.
- 2) Pada pertanyaan yaitu Dalam kegiatan ekonomi syari'ah, harus mengedepankan hak dan kewajiban jawaban sangat setuju totalnya 56 penjawab atau 56%, jawaban setuju totalnya 41 penjawab dan jawanam netral sebanyak 3 penjawab atau 3%.
- 3) Pada pertanyaan Dalam berkegiatan ekonomi harus mengetahui mana yang benar mana yang salah jawaban sangat setuju ju totalnya 66 penjawab atau 66%, jawaban setuju totalnya 32 penjawab atau 32%, dan jawaban netral sebanyak 2 penjawab atau 2%.

c. Freewill /kebebasan

Tabel 4.6 deskripsi data variabel X3

No.	Pertanyaan	Distribusi jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Total
1.	Berinteraksi dengan siapapun tanpa membeda-bedakan agama, suku maupun ras dalam kegiatan ekonomi syari'ah	-	-	5	41	54	100
2.	Membatalkan transaksi jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan inspektasi	-	2	21	47	30	100
3.	Dalam ekonomi syari'ah, bebas memproduksi mengkonsumis barang yang penting halal	-	2	14	41	43	100
4.	Jika berjanji dengan	-	-	8	47	45	100

	klien harus selalu ditepati						
--	-----------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: data primer olahan spss

- 1) pada pertanyaan yaitu Berinteraksi dengan siapapun tanpa membeda-bedakan agama, suku maupun ras dalam kegiatan ekonomi syari'ah jawaban sangat setuju totalnya 54 penjawab atau 54%, jawaban setuju totalnya 41 penjawab atau 41%, jawaban netral totalnya 5 respondn atau 5%.
- 2) Pada pertanyaan yaitu Membatalkan transaksi jika barang yang dipesan tidak sesuai dengan inspektasi jawaban sangat setuju totalnya 30 penjawab atau 30%, jawaban setuju totalnya 47penjawab atau 47%, jawabam netral sebanyak 21 penjawab atau 21%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 2 penjawab atau 2%.
- 3) Pada pertanyaan Dalam ekonomi syari'ah, bebas memproduksi mengkonsumsi barang yang penting halal jawaban sangat setuju totalnya 43 penjawab atau 43%, jawaban setuju sebanyak 41 penjawab atau 41%, jawaban netral sebanyak 14 penjawab atau 14%, dan jawaban tidak setuju sebanyak 2 penjawab atau 2%.
- 4) Pada pertanyaan Jika berjanji dengan klien harus selalu ditepati jawaban sangat setuju totalnya 45 penjawab atau 45%, jawaban setuju sebanyak 67 penjawab atau 67%, jawaban netral sebanyak 8 penjawab atau 8%.

d. Responsibility/tanggung jawab

Tabel 4.7 deskripsi data variabel X4

No.	Pertanyaan	Distribusi jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Total
1.	Dalam kegiatan ekonomi syari'ah, mampu mengelola waktu dengan baik	-	-	10	44	46	100
2.	Tidak mau menanggung resiko yang telah dilakukan	10	23	31	31	5	100
3.	Selalu menunda-nunda pekerjaan	8	9	9	38	36	100
4.	Menerima resiko yang telah dilakukan	1	-	7	54	28	100

Sumber: data primer olahan spss

1. Pada pertanyaan Dalam kegiatan ekonomi syari'ah, mampu mengelola waktu dengan baik jawaban sangat setuju totalnya 46 penjawab atau 46%, jawaban setuju totalnya 44 penjawab atau 44% dan jawaban netral terdiri dari 10 penjawab atau 10%.
2. Pada pertanyaan tidak mau menanggung resiko yang telah dilakukan jawaban sangat setuju totalnya 5 penjawab atau 5%, jawaban setuju totalnya 31 penjawab atau 31%, jawaban netral totalnya 31 penjawab, jawaban tidak setuju totalnya 23 penjawab atau 23% dan jawaban sangat tidak setuju totalnya 10 penjawab atau 10%.
3. Pada pertanyaan selalu menunda-nunda pekerjaan jawaban sangat setuju totalnya 36 penjawab atau 36%, jawaban setuju totalnya 38 penjawab atau 38%, jawaban netral totalnya 9 penjawab atau 9%, jawaban tidak setuju totalnya 9 penjawab atau 9%, dan jawaban tidak setuju totalnya 8 penjawab atau 8%.
4. Pada pertanyaan menerima resiko yang dilakukan jawaban sangat setuju totalnya 28 penjawab atau 28%, jawaban setuju totalnya 54 penjawab atau 54%, jawaban netral totalnya 7 penjawab atau 7%, dan jawaban sangat tidak setuju totalnya 1 penjawab atau 1%.

e. Kegiatan ekonomi

Tabel 4.8 deskripsi data variabel Y

No.	Pertanyaan	Distribusi jawaban					
		STS	TS	N	S	SS	Total
1.	Dalam kegiatan ekonomi syari'ah, anda bisa menyesuaikan antara keinginan dengan sumber daya yang ada	-	-	8	46	46	100
2.	Jika sumber daya mutu terbatas, anda dapat mencari solusi agar keinginan anda tercapai	-	-	11	45	44	100
3.	Jika jumlah sumber daya terbatas, anda tidak diam saja dan pasrah kepada Allah	6	10	7	35	42	100

	atas keadaan yang menimpa						
--	---------------------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: data primer olahan spss

Pada pertanyaan Dalam kegiatan ekonomi syari'ah, anda bisa menyesuaikan antara keinginan dengan sumber daya yang ada jawaban sangat setuju totalnya 46 penjawab atau 46%, jawaban setuju totalnya 46 penjawab atau 46%, dan jawaban netral totalnya 8 penjawab atau 8%.

- 1) Pada pertanyaan Jika sumber daya mutu terbatas, anda dapat mencari solusi agar keinginan anda tercapai jawaban sangat setuju totalnya 44 penjawab atau 44%, jawaban setuju totalnya 45 penjawab atau 45% dan jawaban netral totalnya 11 penjawab atau 11%.
- 2) Pada pertanyaan Jika jumlah sumber daya terbatas, anda tidak diam saja dan pasrah kepada Allah atas keadaan yang menimpa jawaban sangat setuju totalnya 42 penjawab atau 42%, jawaban setuju totalnya 35 penjawab atau 35 %, jawaban netral 7 penjawab atau 7%, jawaban tidak setuju totalnya 10 penjawab atau 10% dan jawaban sangat tidak setuju totalnya 6 penjawab atau 6%.

4. Analisis data

a. Hasil pengujian validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan sesuatu yang diukur yaitu instrumen penelitian berupa kuesioner benar-benar sah atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila dari pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu hal yang akan diukur. Item dari pertanyaan bisa dikatakan valid atau tidak dengan melihat perbandingan antara rhitung dengan rtabel. Untuk dapat menentukan nilai rtabel dari peneliti bisa mencari dengan cara degree of freedom dengan adanya tingkat signifikansi sejumlah 5% atau 0,05. Apabila rhitung > rtabel dengan nilai Sig. < 0,05 maka dari pertanyaan yang sudah diajukan dalam suatu form penelitian dikatakan valid dan layak untuk diteliti. Apabila rhitung < rtabel dengan nilai Sig. > 0,05 artinya pertanyaan yang ada dalam kuesioner dianggap tidak valid.²

$$df = n - 2$$

Keterangan:

² Dwi Prayetno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), 51–55.

df : derajat kebebasan sampel

n : sampel

uji validitas yang dilakukan dengan cara menghitung suatu korelasi antar pertanyaan menggunakan skor konstruk yang sudah diisi oleh 100 bagian dari penjawab yang dijadikan sampel pengujian. Untuk melihat valid atau tidaknya suatu angket dapat melakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan degree of freedom (df) = $n - 2$, yang mana dalam hal ini n merupakan jumlah dari penjawab.³ Sehingga dapat dihitung besarnya df = $100 - 2 = 98$ dengan nilai alpha = 0,05 maka didapatkan $R_{tabel} = 0,195$. Pertanyaan dikatakan bahwa valid jika nilai r hitung lebih besar dari R_{tabel} ($R_{hitung} > R_{tabel}$), sementara pertanyaan dikatakan tidak valid apabila nilai r hitung lebih kecil dari r table ($R_{hitung} < R_{table}$).⁴ Dalam melakukan uji validitas yang dibantu dengan program computer IBM SPSS Statistics versi 24. Hasil dari uji validitas masing-masing kuesioner terhadap 5 variabel *unity/kesatuan*(X1), *equilibrium/keadilan* (X2), *freewill/kebebasan*(X3), *responsibility/tanggung jawab*(X4), dan kegiatan ekonomi (Y), bisa dilihat pada table berikut ini:

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), 51

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: UNDIP, 2018), 51

Tabel 4.9 hasil uji validitas instrumen

Variabel	Ite m	R hitung	R _{tabel} (df=9 8)	keterang an
<i>Unity/kesatuan</i>	X1. 1	0,60 1	0,195	Valid
	X1. 2	0,66 7		Valid
<i>equilibrium/keadilan</i>	X2. 1	0,57 7	0,195	Valid
	X2. 2	0,62 7		Valid
	X2. 3	0,57 9		Valid
<i>freewill/ kebebasan</i>	X3. 1	0,43 9	0,195	Valid
	X3. 2	0,71 5		Valid
	X3. 3	0,31 7		Valid
	X3. 4	0,42 5		Valid
<i>responsibility/tanggung jawab</i>	X4. 1	0,31 3	0,195	Valid
	X4. 2	0,53 8		Valid
	X4. 3	0,62 5		Valid
	X4. 4	0,62 0		Valid
Kegiatan ekonomi	Y.1	0,44 5	0,195	Valid
	Y.2	0,53 2		Valid
	Y.3	0,87 9		Valid

Sumber: data olahan spss

Dari hasil uji validitas pada table diatas, menunjukkan bahwa validitas masing-masing variabel memperoleh hasil berikut:

1. variabel *unity/kesatuan* yang terdiri atas 2 (dua) pertanyaan, dengan hasil uji validitas dikatakan valid, sebab $> (0,195)$ dan bernilai positif.
2. Variabel *equilibrium/keadilan diri* atas 3 (tiga) pertanyaan, yang menunjukkan hasil dari uji validitas ialah valid, dikarenakan $> (0,195)$ dan bernilai positif.
3. Variabel *Freewill/kebeasan* terdiri dari sebanyak 4 (empat) pertanyaan, yang mana hasil dari uji validitas ialah valid, sebab $> (0,195)$ dan bernilai positif.
4. Variabel *Responsibility/tanggung jawab* terdiri atas 4 (empat) pertanyaan, dan pertanyaan tersebut menunjukkan hasil dari uji validitas ialah valid, sebab $> (0,195)$ dan bernilai positif.
5. Variabel kegiatan ekonomi terdiri dari 3 (tiga) pertanyaan, yang mana hasil dari uji validitas ialah valid, sebab $>(0,195)$ dan bernilai positif.

b. Hasil pengujian reabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian yang berlangsung digunakan guna melihat keajegan alat ukur untuk dipakai dalam penelitian, apakah dari alat ukur kali ini bisa tetap konsisten dan dapat dipercaya untuk pengukuran yang berulang-ulang. Metode yang yaitu teknik Cronbachs Alpha (α). Uji reabilitas ini menggunakan batasan tertentu, yaitu sejumlah 0,6. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari Cronbachs Alpha $> 0,6$ begitupun sebaliknya instrumen dikatakan jika tidak reliabel apabila dari nilai Cronbachs Alpha $< 0,6$.

Di bawah ini adalah hasil dari olah data program SPSS untuk uji reliabilitas dari kelima variabel yang diuji secara terpisah atau diuji satu persatu:

Tabel 4.10 hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel	Cronbach s Alpha	ketetapan	kriteria
<i>Unity/kesatuan (X1)</i>	0,879	0,6	Reliabel
<i>equilibrium/keadilan (X2)</i>	0,662	0,6	Reliabel
<i>freewill/ kebebasan (X3)</i>	0,701	0,6	Reliabel
<i>responsibility/tanggung jawab (X4)</i>	0,656	0,6	Reliabel
Kegiatan ekonomi (Y)	0,835	0,6	Reliabel

Sumber: olah data spss

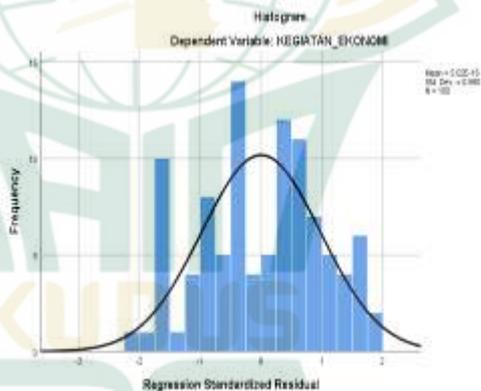
Koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$, dan ini berarti variabel *unity/kesatuan*(X1), *equilibrium/keadilan* (X2), *freewill/ kebebasan*(X3), *responsibility/tanggung jawab*(X4), dan kegiatan ekonomi (Y) dapat dikatakan reliable atau handal.

c. Hasil uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas dapat dilihat dengan cara melakukan uji statistik Kolmogrov-Smirnov. Dari pengambilan keputusan dari uji kolmogrov-smirnov dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal apabila nilai dari signifikansi yang bisa diperoleh dari hasil output pengolahan SPSS dari tabel one-sample kolmogrov-smirnov test berada diatas 5% atau 0,05. Nilai sig yang didapatkan diatas 0,05 menandakan normalitas dalam distribusi datanya, dan ketika signifikansinya dibawah 0,05 menandakan tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.2 Grafik Histogram Normalitas

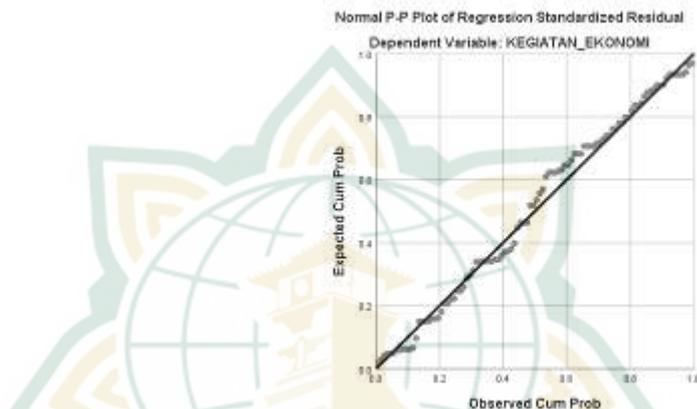


Sumber: olah data spss

Dilihat pada gambar 4.1 Tersebut, diamati bahwa *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* pada kegiatan ekonomi memiliki suatu kemiringan yang bisa dikatakan cenderung seimbang antara kanan dan kirinya serta adanya garis yang menyerupai lonceng, maka *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* berdistribusi normal. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat menggunakan cara analisis grafik yang dinamakan Normal Probability Plot. Dimana dari data terdistribusi normal ketika adanya titik-titik pada

gambar menyebar mendekati (berdekatan) atau mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan data yang tidak berdistribusi dengan normal, titik-titik pada gambar akan menyebar menjauhi garis diagonalnya. Berikut output dari uji normalitas menggunakan P Plot.

Gambar 4.3 Kurva Probability Plot



Sumber: olah data spss 24

Grafik Scatter Plot yang dihasilkan memperlihatkan adanya sebaran data secara diagonal mengikuti garis diagonal dimana hal ini memperlihatkan adanya kenormalan distribusi dari variable dependen (Y) dikatakan memenuhi salah satu uji normalitas.

Pengujian normalitas dengan memanfaatkan Kolmogorov-Smirnov pada variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* sebagai bagian dari variabel X dan kegiatan ekonomi sebagai bagian variabel Y

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46336671
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.059
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data dari olahan SPSS

Dari hasil tabel uji normalitas, diketahui nilai (sig) Kolmogorov-Smirnov menunjukkan 0,071 atau lebih besar dari nilai 0,05, berdasarkan nilai tersebut maka dari data menunjukkan telah memenuhi uji normalitas, dan data penelitian menunjukkan variabel bebas berdistribusi normal

2) Uji multikolinieritas

Selanjutnya pengujian multikolinieritas dalam sebuah model regresi yang digunakan menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent. Analisis regresi dikatakan baik ditunjukkan dengan tidak adanya gejala multikolinieritas dengan melihat hasil dari VIF dan melihat nilai Toleransi. Jika nilai VIF > 10,00 dan jika nilai Toleransi < 0,10 artinya terjadi gejala multikolinieritas. Sementara, jika nilai VIF < 10,00 dan memiliki nilai Toleransi > 0,10 artinya dalam penelitian yang berlangsung tidak terjadi adanya masalah multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS yang versi 24 dengan cara melihat panduan di salah satu akun youtube dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.235	5.188		-2.358	.020
KESATUAN	.261	.254	.093	1.028	.307
KEADILAN	.754	.158	.432	4.775	.000
KEBEBASAN	.343	.127	.268	2.706	.008
TANGGUNG_JAWAB	.400	.113	.359	3.545	.001

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KESATUAN	.951	1.051
KEADILAN	.961	1.041
KEBEBASAN	.801	1.248
TANGGUNG_JAWAB	.767	1.304

a. Dependent Variable: KEGIATAN_EKONOMI

Sumber : Data Diolah SPSS

Dari hasil tabel 4.12 bahwa nilai Tolerance dari variabel kesatuan adalah sejumlah 0,951, keadilan sejumlah 0,961, kebebasan sejumlah 0,801, dan tanggung jawab sejumlah 0,767 dan lebih besar dari nilai 0,10 artinya lebih besar nilai 0,10. Lalu, nilai dari VIF pada setiap variabel kurang dari 10,00 yaitu variabel kesatuan sejumlah 1,051 variabel keadilan 1,041, variabel kebebasan sejumlah 1,248, dan variabel tanggung jawab sejumlah 1,304. Sehingga, dapat diperoleh kesimpulan dalam model regresi yang dilakukan peneliti ini tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas.

3) Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan supaya dapat melihat model regresi kali ini apa memenuhi persyaratan atau tidak dengan melihat ada/tidaknya ketidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan dengan pengamat lainnya. Pengujian dari heteroskedastisitas dalam penelitian kali ini dilakukan menggunakan uji Glejser.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Uji Glejser Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.864		.028	.978
	KESATUAN	.068	.062	.112	1.111	.269
	KEADILAN	-.036	.042	-.087	-.864	.390
	KEBEBASAN	.063	.033	.209	1.936	.056
	TANGGUNG JAWAB	-.037	.019	-.212	-1.933	.056

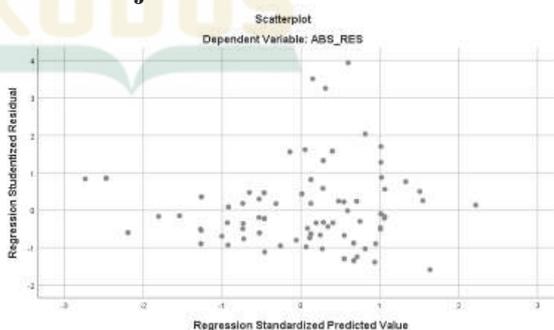
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data Primer Olahan SPSS

Terlihat di tabel 4.13 menyatakan bahwasanya model regresi tidak terjadi homoskedastisitas karena nilai sig. variabel kesatuan sejumlah 0,269 variabel keadilan sejumlah 0,390, variabel kebebasan sejumlah 0,056, dan tanggung jawab sejumlah 0,056 Yang artinya nilai sig. semua variabel penelitiannya diatas 0,05.

Deteksi Heteroskedastisitas bisa dikerjakan dengan menggunakan metode Scatter Plot yang mana memplotkan nilai dari ZPRED (nilai prediksi) dengan nilai SRESID (nilai residualnya). Apabila grafik tidak memiliki pola tertentu, berarti model yang didapatkan adalah baik. Hasil dari uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil dari grafik scatterplot yang ada dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ditemukan adanya beragam pola titik-titik yang menyebar di bawah angka nol pada garis sumbu Y. pola ini menandakan terjadinya homoskedastisitas dalam model regresi sehingga model

regresi bisa dimanfaatkan dalam menganalisis bagaimana pengaruh nilai-nilai ekonomi syariah terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

d. Hasil pengujian hipotesis

1) Regresi linear berganda

Analisis dari regresi linier berganda dijalankan untuk memahami pengaruh secara linier beberapa variabel independent (X) terhadap satu variabel dependent (Y). Pada analisis ini digunakan guna memperkirakan nilai pada variabel kegiatan ekonomi (Y) jika nilai variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab*, mengalami suatu kenaikan atau bahkan penurunan. Tujuan dari model analisis regresi juga guna melihat apakah ada hubungan positif atau negatif didalam variabel kegiatan ekonomi atas variabel-variabel independent. persamaan Model persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan: Y = Variabel kegiatan ekonomi

a = Nilai konstanta

b₁ = Koef. Regresi 1

b₂ = Koef. Regresi 2

b₃ = Koef. Regresi 3

b₄ = Koef. Regresi 4

X₁ = Variabel *unity/kesatuan*

X₂ = variabel *equilibrium/keadilan*

X₃ = Variabel *free will/kebebasan*

X₄ = variabel *responsibility/tanggung jawab*

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
Model		B		Beta		
1	(Constant)	12.235	5.188		2.358	.020
	KESATUAN	.261	.254	.093	1.028	.307
	KEADILAN	.754	.158	.432	4.775	.000
	KEBEBASAN	.343	.127	.268	2.706	.008
	TANGGUNG JAWAB	.400	.113	.359	3.545	.001

a. Dependent Variable: KEGIATAN_EKONOMI

Sumber : Data Primer Olahan SPSS

Berdasarkan dari hasil uji regresi tersebut menggunakan pola analisis regresi linier berganda di riset ini dapat dirumuskan berikut ini: $Y = 12,235 + 0,261 X_1 + 0,754 X_2 + 0,343 X_3 + 0,400 X_4$ Kesimpulan dari kesamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Konstanta koefisiennya adalah 12,235. Maknanya, jika variabel bebas *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* adalah nol, sehingga nilai ketetapan pembeliannya ialah: 12,235
2. Koefisien regresi *unity/kesatuan* x1, sebanyak 0,261 Maknanya untuk setiap 1 unit variabel X1 kegiatan ekonomi (Y) meningkat senilai 0,261 Nilai variabel *unity/kesatuan* (X1) terhadap variabel kegiatan ekonomi (Y) nilainya positif. Maknanya meningkatnya nilai variabel X1, akan meningkatkan nilai variabel Y.
3. Koefisien regresi guna variabel *equilibrium/keadilan* (X2) ialah 0,754. Artinya untuk setiap unit variabel X2, variabel kegiatan ekonomi (Y) meningkat sejumlah 0,754. Nilai variabel X2 dari variabel Y adalah positif. Maknanya meningkatnya nilai variabel X2, akan meningkatkan nilai variabel Y.
4. Koefisien regresi *free will/kebebasan* sebanyak 0,343. Maknanya untuk setiap 1 unit variabel X3, kegiatan ekonomi (Y) meningkat sekitar 0,343. Dengan nilai variabel *free will/kebebasan* (X3) pada variabel kegiatan ekonomi (Y) yang bernilai positif. Memiliki arti, semakin tinggi nilai dari variabel X3, semakin tinggi juga nilai dari variabel Y.

5. Koefisien regresi *responsibility*/tanggung jawab sebanyak 0,400. Maknanya untuk setiap 1 unit variabel X4, kegiatan ekonomi (Y) meningkat sekitar 0,400. Dengan nilai variabel *responsibility*/tanggung jawab (X4) pada variabel kegiatan ekonomi (Y) yang bernilai positif. Memiliki arti, semakin tinggi nilai dari variabel X4, semakin tinggi juga nilai dari variabel Y

2) Koefisien determinan

Koefisien determinasi dalam penelitian ini bisa digunakan untuk dapat melihat persentase pengaruh yang bisa diberikan oleh masing-masing variabel independent secara bersamaan atas variabel dependent, apakah variasi variabel independent dapat menjelaskan variasi dependent. Dasar keputusan yang diambil yaitu, jika $R^2 = 0$, maka bisa dikatakan tidak ada pengaruh sedikitpun antara variabel bebas atas variabel terikat. Namun, jika $R^2 = 1$, maknanya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara sempurna atau berkontribusi dengan baik, hal ini berarti dari variabel independent bisa menjelaskan 100% variasi-variasi variabel dependent.⁵

Tabel 4.15 Hasil Uji Koef.Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.503 ^a	.253	.221	1.494

a. Predictors: (Constant), TANGGUNG_JAWAB, KESATUAN, KEADILAN, KEBEBASAN

b. Dependent Variable: KEGIATAN_EKONOMI

Sumber : Data Primer Olahan SPSS

Skor R, yaitu sekitar 0,503, dapat ditentukan dari data dalam tabel tersebut di atas. Nilai tersebut membuktikan jika model sedang digunakan secara efektif karena semakin banyak nilai R yang semakin dekat satu sama lain. Berdasarkan penentuan Adjusted R Square/ dari Koefisien di

⁵ Dwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.

atas, variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* dapat menjelaskan sekitar 25,3 persen variasi pada variabel kegiatan ekonomi, sementara variabel pada variabel penelitian lainnya dapat menjelaskan sekitar 74,7 persen dari variasi.

3) Uji-T (parsial)

Pengujian t dilakukan agar dapat melihat pengaruh baik secara individual antara variable independen terhadap dependennya melalui perbandingan nilai t hitung > t tabel serta melihat sig. nya harus < 0,05. Adapun agar mendapatkan nilai t tabel dapat menggunakan cara dibawah ini.⁶

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= t (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= t (0,05/2 ; 100 - 4 - 1) \\
 &= 0,025 ; 95 \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.16 Hasil uji t (parsial)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.235	5.188		2.358	.020
	KESATUAN	.261	.254	.093	1.028	.307
	KEADILAN	.754	.158	.432	4.775	.000
	KEBEBASAN	.343	.127	.268	2.706	.008
	TANGGUNG_JAWAB	.400	.113	.359	3.545	.001

Sumber : Data Primer Olahan SPSS

Setelah dilakukan pengujian secara parsial atau uji-t antara variabel variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* terhadap kegiatan ekonomi, maka dapat diperoleh kesimpulan dibawah ini:

- 1) Hasil dari uji-t pada variabel pertama *unity/kesatuan* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yaitu sejumlah $1.028 < 1,985$ dan nilai Sig. sejumlah $0,307 < 0,05$, artinya variabel *unity/kesatuan* tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI

⁶ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), 161.

IAIN Kudus. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H1 ditolak

- 2) Hasil dari uji-t yang terdapat dalam variabel *equilibrium*/keadilan, diperoleh dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ senilai $4,775 > 1,985$ dan memiliki nilai Sig. Senilai $0,00 < 0,05$, berarti variabel dari *equilibrium*/keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis H2 diterima.
 - 3) Hasil dari suatu uji-t pada salah satu variabel *free will*/kebebasan, dihasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $2,706 > 1,989$ dan nilai Sig. Senilai $0,008 < 0,05$, artinya variabel *free will*/kebebasan mempengaruhi kegiatan ekonomi secara signifikan dengan nilai positif Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis H3 diterima
 - 4) Hasil dari suatu uji-t pada salah satu variabel *responsibility*/tanggung jawab, dihasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $3,545 > 1,989$ dan nilai Sig. Senilai $0,001 < 0,05$, artinya variabel *responsibility*/tanggung jawab mempengaruhi kegiatan ekonomi secara signifikan dengan nilai positif Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis H4 diterima
- 4) **Uji-F (simultan)**

Uji F (simultan) ini digunakan sebagai uji yang dapat mengetahui hasil dari uji F, maka dapat ditentukan dengan taraf keputusan jika nilai signifikansi dinyatakan lebih dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima dan H_a akan ditolak, (tidak berpengaruh), apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak (berpengaruh). hasil (df) $100-4-1 = 95$, dengan nilai taraf signifikansinya 0,05 kemudian diperoleh tabel f nya sejumlah 2,70. Dibawah ni merupakan tabel hasil uji f

**Tabel 4.17 Hasil Uji f (Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.757	4	17.939	8.039	.000 ^b
	Residual	212.003	95	2.232		
	Total	283.760	99			

a. Dependent Variable: KEGIATAN_EKONOMI

b. Predictors: (Constant), TANGGUNG_JAWAB, KESATUAN, KEADILAN, KEBEBASAN

Sumber : Data prmer olahan SPSS

Dapat dilihat pengujian F didapatkan F_{hitung} senilai 8,039 dengan nilai sig 0,000. Dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwasanya F_{hitung} melebihi F_{table} dengan skor $8,039 > 2,70$ serta skor sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwasanya hipotesis H_0 ditolak serta H_a diterima yang memiliki arti bahwa variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* secara bersamaan secara signifikan mempengaruhi kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus. Sehingga dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

B. Pembahasan

Hasil analisa peneleitian yang sudah dijalankan, dibawah ini merupakan penjelasan komparasi dari hasil analisa yang sudah dijalankan dengan teori yang ada sebagai berikut:

1. Pengaruh *unity/kesatuan* terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Uji hipotesis pertama penelitian yang berlangsung diuji menggunakan SPSS versi 24 hasil perhitungan diperoleh dengan variabel diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.028 < 1,985$ dan nilai Sig. sebesar $0,307 < 0,05$, artinya variabel *unity/kesatuan* tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

sumber utama etika islam adalah kepercayaan total dan murni terhadap kesatuan (keesaan Tuhan). Kenyataan ini secara khusus menunjukkan dimensi vertikal islam yang menghubungkan institusi-institusi sosial yang tak terbatas dan tak sempurna dengan zat yang sempurna dan tak terbatas. Hubungan vertikal ini merupakan wujud penyerahan diri manusia secara

penuh tanpa syarat dihadapan Tuhan. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek-aspek kehidupan yang lain, seperti ekonomi, akan mendorong manusia kedalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten dalam dirinya, dan selalu merasa diawasi oleh Tuhan.

Nilai Ketuhanan dapat memainkan peran penting dalam membentuk etika dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kegiatan ekonomi mahasiswa. Agama dan keyakinan spiritual dapat memberikan kerangka moral yang mengarahkan mahasiswa dalam memilih jenis bisnis atau industri yang sesuai dengan prinsip-prinsip mereka. Hal ini dapat melibatkan pertimbangan terhadap keadilan, kejujuran, tanggung jawab sosial, keberlanjutan, dan penghindaran praktik-praktik yang tidak etis. Mahasiswa dalam menjalankan setiap kegiatan ekonomi diharapkan mampu menerapkan nilai *unity*/ kesatuan karena disetiap keadaan tidak tanduk manusia khususnya dalam kegiatan ekonomi selalu diawasi oleh Allah SWT. Hal itu harus dipercaya oleh setiap muslim. Sesuatu yang didasarkan pada keimanan tentunya akan membaawa berkah dalam kehidupan manusia itu sendiri.

2. Pengaruh *equilibrium*/keadilan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Uji hipotesis kedua penelitian yang berlangsung diuji menggunakan SPSS versi 24 hasil perhitungan diperoleh dengan variabel *equilibrium*/keadilan, diperoleh dengan nilai thitung $< t_{tabel}$ senilai $4,775 > 1,985$ dan memiliki nilai Sig. Senilai $0,00 < 0,05$, berarti variabel dari *equilibrium*/keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Islam mengharuskan berbuat adil. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta dan hak Allah dan Rasulnya berlaku sebagai stakeholder dari perilaku seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya. Konsep keadilan juga dapat dipahami bahwa keseimbangan hidup di dunia dan akhirat Menangkap spirit ajaran langit dan pesan moral ajaran harus diusung oleh seorang pebisnis muslim. Manusia memiliki kesamaan dan keseimbangan dalam kesempatannya, dan setiap individu bisa mendapatkan keuntungan itu sesuai dengan kemampuannya. Individu diciptakan dengan kapabilitas, keterampilan, intelektualitas dan talenta yang berbeda-beda. Oleh karenanya, manusia secara instingtif diperintah untuk hidup

bersama, bekerja sama, dan saling memanfaatkan ketrampilan mereka masing-masing.

Pengaruh nilai keadilan dalam kegiatan ekonomi mahasiswa juga dapat tercermin dalam pendidikan yang diberikan kepada mereka. Institusi pendidikan dapat memasukkan pendidikan mengenai keadilan ekonomi dalam kurikulum mereka, sehingga mahasiswa dapat memahami pentingnya keadilan dalam konteks ekonomi. Ini dapat membantu mahasiswa menjadi agen perubahan yang berkomitmen dalam memperjuangkan keadilan ekonomi tidak hanya dalam kehidupan mereka sendiri, tetapi juga di masyarakat secara keseluruhan dalam rangka menciptakan lingkungan yang adil dan inklusif, penting untuk memperhatikan nilai keadilan dalam kegiatan ekonomi mahasiswa. Melalui kesetaraan akses, penanganan kesenjangan sosial-ekonomi, pendidikan yang relevan, dan dampak positif pada kesejahteraan mahasiswa, nilai keadilan dapat memainkan peran penting dalam memastikan semua mahasiswa memiliki peluang yang setara untuk meraih sukses di bidang ekonomi.

3. Pengaruh *free will*/kebebasan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Uji hipotesis kedua penelitian yang berlangsung diuji menggunakan SPSS versi 24 hasil perhitungan diperoleh dengan variabel *free will*/kebebasan, dihasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $2,706 > 1,989$ dan nilai Sig. Senilai $0,008 < 0,05$, artinya variabel *free will*/kebebasan mempengaruhi kegiatan ekonomi secara signifikan dengan nilai positif.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam etika bisnis, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar, tidak ada batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Dalam pandangan Islam, manusia dianugrahi potensi untuk berkehendak dan memilih diantara pilihan-pilihan yang beragam.

Pemahaman nilai kebebasan dalam kegiatan ekonomi mahasiswa juga berhubungan dengan mobilitas sosial dan ekonomi. Kebebasan ekonomi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan melampaui batasan sosial-ekonomi yang mungkin ada dalam kehidupan mereka. Melalui pendidikan dan usaha mereka sendiri,

mahasiswa dapat memperbaiki keadaan ekonomi mereka dan mempengaruhi perubahan sosial yang lebih luas.

Dalam pemahaman nilai kebebasan dalam kegiatan ekonomi, juga penting untuk menyadari tanggung jawab pribadi mahasiswa. Kebebasan ekonomi tidak hanya berarti mendapatkan kebebasan untuk memilih, tetapi juga menuntut tanggung jawab pribadi dalam pengelolaan keuangan, menghormati hak dan kebebasan orang lain, dan bertindak secara etis dalam kegiatan ekonomi. Mahasiswa perlu memahami bahwa kebebasan ekonomi juga harus sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dan kepentingan masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pemahaman nilai kebebasan dalam kegiatan ekonomi mahasiswa mencakup hak mereka untuk berwirausaha, fleksibilitas dalam pemilihan karir, pengembangan kreativitas dan inovasi, mobilitas sosial dan ekonomi, serta tanggung jawab pribadi. Dalam lingkungan yang mempromosikan nilai-nilai ini, mahasiswa dapat mengembangkan potensi ekonomi mereka, mengejar impian dan aspirasi, serta memberikan kontribusi positif dalam dunia ekonomi dan masyarakat.

4. Pengaruh *responsibility*/tanggung jawab terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Uji hipotesis keempat penelitian yang berlangsung diuji menggunakan SPSS versi 24 hasil perhitungan diperoleh dengan variabel diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ senilai $3,545 > 1,989$ dan nilai Sig. Senilai $0,001 < 0,05$, artinya variabel *responsibility*/tanggung jawab mempengaruhi kegiatan ekonomi secara signifikan dengan nilai positif

Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia harus mempertanggungjawabkan tindakannya. Secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya. Islam sangat menekankan pada konsep tanggungjawab walaupun tidaklah berarti mengabaikan kebebasan individu. Ini berarti yang dikehendaki ajaran islam adalah kebebasan yang bertanggungjawab. Manusia dalam islam memiliki tanggungjawab terhadap Tuhan, diri sendiri, dan orang lain.

Nilai tanggung jawab juga mencakup prinsip-prinsip etika dalam kegiatan ekonomi mahasiswa. Mahasiswa harus bertindak dengan integritas dan mempertimbangkan konsekuensi

sosial dan lingkungan dari keputusan ekonomi mereka. Hal ini termasuk mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat dalam menjalankan usaha atau membuat keputusan ekonomi lainnya. Tanggung jawab ekonomi juga mencakup menghormati hak dan kebebasan orang lain dalam kegiatan ekonomi. Mahasiswa harus menghindari praktik yang melanggar etika, seperti eksploitasi tenaga kerja, korupsi, atau pelanggaran hak asasi manusia. Bertindak dengan tanggung jawab dalam interaksi ekonomi membantu menciptakan lingkungan yang adil, inklusif, dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

Secara keseluruhan, nilai tanggung jawab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa. Melalui pengelolaan keuangan yang bijaksana, prinsip etika dalam bisnis, pemberdayaan masyarakat, kesadaran terhadap dampak sosial dan lingkungan, serta menghormati hak dan kebebasan orang lain, mahasiswa dapat berperan sebagai pelaku ekonomi yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik secara ekonomi dan sosial.

5. Pengaruh nilai-nilai ekonomi syariah terhadap kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus

Uji hipotesis kelima penelitian yang berlangsung diuji menggunakan SPSS versi 24 hasil perhitungan diperoleh pengujian F didapatkan F_{hitung} senilai 8,039 dengan nilai sig 0,000. Dengan hasil ini dapat dijelaskan bahwasanya F_{hitung} melebihi F_{table} dengan skor $8,039 > 2,70$ serta skor sig $0,000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwasanya hipotesis H_0 ditolak serta H_a diterima yang memiliki arti bahwa variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* secara bersamaan secara signifikan mempengaruhi kegiatan ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Kudus.

Skor R, yaitu sekitar 0,503, dapat ditentukan dari data dalam tabel tersebut di atas. Nilai tersebut membuktikan jika model sedang digunakan secara efektif karena semakin banyak nilai R yang semakin dekat satu sama lain. Berdasarkan penentuan Adjusted R Square/ dari Koefisien di atas, variabel *unity/kesatuan*, *equilibrium/keadilan*, *free will/kebebasan* dan *responsibility/tanggung jawab* dapat menjelaskan sekitar 25,3 persen variasi pada variabel kegiatan ekonomi, sedangkan variabel pada variabel penelitian lainnya dapat menjelaskan sekitar 74,7 persen dari variasi.

Unity/kesatuan atau Tauhid adalah kesatuan sebagaimana tergambar dalam konsep tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek kehidupan muslim baik dalam bidang ekonomi, politik, dan social menjadi satu homogeneous whole atau keseluruhan homogeny serta mementingkan konsep konsistensi dan keteraturan yang menyeluruh, kesatuan merupakan perpaduan agama dan social demi membentuk suatu yang harmonis. Dari prinsip tersebut maka setiap muslim harus memiliki kecerdasan spiritual dalam melakukan aktivitas ekonominya.

Equilibrium/Keadilan memiliki arti yang mendalam dan penting dalam Islam serta bertaut seluruh aspek kehidupan. Oleh sebab itu keadilan merupakan dasar juga tujuan seluruh tindakan kehidupan. Sumbangan terbesar Islam kepada umat manusia ialah prinsip keadilan dan melaksanakannya pada setiap aspek kehidupan. Islam memberkan jalan keluar yang mudah terhadap kegiatan ekonomi modern, memperbaikinya dengan jalan memperbaiki ahlak sebaik mungkin lewat pembelajaran formal dan juga aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Konsep *free will*/kebebasan yang diajarkan Islam ialah bahwa Islam menerima kebebasan ekonomi. Kebebasan dalam Islam dimaksudkan untuk seluruh individu berhak dalam melaksanakan apa yang diinginkan, maka ditentukan dua factor. Pertama, bahwa seseorang bebas memperjuangkan ekonominya selagi tidak melanggar dan tidak merugikan hak-hak individu lain dan membahayakan masyarakat, kedua, perlu dilakukan berdasarkan teknik yang halal dan menjauhkan haram dan suatu yang tidak pantas. Kenelasan ekonomi merupakan tiang utama dari struktur ekonomi Islam. Hal ini disebabkan karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan melahirkan mekanisme dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Kebebasan dalam ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu pada kegiatan kehidupannya yakni kegiatan ekonomi. Karena selain adanya kebebasan tersebut umat muslim tidak bisa melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan.

Responsibility/Tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya tanggung jawab, untuk menuntut keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya. Setelah melaksanakan aktivitas ekonomi dengan berbagai bentuk

kebebasan, bukan berarti semuanya selesai saatn tujuan yang dikehendaki tercapai atau ketika sudah mendapatkan keuntungan. Semau itu perlu adanya pertanggung jawaban atas apa yang telah individu lakukan. Baik itu pertanggung jawaban ketika bertransaksi, memproduksi barang, mengkonsumsi barang. Semua harus dipertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku.

